

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha di Indonesia cukup pesat peningkatannya dan dipengaruhi oleh situasi perekonomian yang fluktuatif. Tujuan dari didirikannya perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang seoptimal mungkin, namun dengan jumlah perusahaan yang semakin bertambah maka bertambah pula tingkat persaingan di dunia usaha. Sehingga akan menuntut kemampuan manajemen perusahaan untuk mengatur setiap aktivitasnya. Dengan semakin baiknya kinerja manajemen perusahaan, maka dapat menciptakan kekuatan yang akan digunakan dalam menghadapi persaingan di dunia usaha.

Sebelum menjalankan aktivitas-aktivitasnya, untuk dapat bertahan disetiap perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan maupun jasa perlu dibuat terlebih dahulu suatu perencanaan yang akurat dan menetapkan kebijakan-kebijakan yang tepat agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan secara optimal dan tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik. Seiring dengan perkembangan dunia usaha, maka perusahaan harus mampu menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk melihat kinerja keuangan yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang menyangkut posisi keuangan, hasil kinerja perusahaan, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan suatu perusahaan umumnya meliputi Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan. Laporan keuangan ini digunakan untuk berbagai macam tujuan. Setiap penggunaannya berbeda-beda sesuai dengan informasi yang dibutuhkan. Informasi yang didasarkan pada analisis keuangan mencakup penilaian keadaan keuangan baik di masa lampau, di masa sekarang, maupun di masa yang akan datang. Salah satu cara menganalisis laporan keuangan yaitu dengan cara analisis rasio keuangan.

Kasmir (2008:104) mengatakan:

“Analisis rasio keuangan adalah suatu alat analisis keuangan yang dapat menghubungkan dan membagikan suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, serta mengidentifikasi hubungan antara keduanya, misalnya menghubungkan jumlah pada pos tahun satu dengan tahun yang lainnya dalam Laporan Posisi Keuangan dan akan diperoleh perbandingan (rasio) yang dapat menggambarkan baik atau buruknya kondisi keuangan perusahaan. Selain itu juga, dengan membandingkan total usaha dengan laba bersih dari usaha, akan diperoleh rasio yang menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan, pihak manajemen dapat menilai rasio *profitabilitas* usaha suatu perusahaan. Hasil dari analisis tersebut dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan pertimbangan manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan”.

Dennis (2010) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan merupakan metode yang paling baik digunakan untuk memperoleh gambaran kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan. Analisis ini berguna sebagai analisis intern bagi manajemen perusahaan untuk mengetahui hasil keuangan yang telah dicapai guna perencanaan yang akan datang dan juga untuk analisis ekstern bagi kreditur dan investor untuk menentukan kebijakan pemberian kredit dan penanaman modal suatu perusahaan.

CV Media Solution Palembang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang percetakan yang terletak di Jl. AKBP Cek Agus No. 012 RT. 11 RW 005 Kec. Ilir Timur II Palembang. Kegiatan utama perusahaan ini adalah melayani permintaan pesanan masyarakat untuk membuat dan mencetak macam-macam bentuk surat, undangan, kop surat, kalender, *notes*, *banner*, baju, buku yassin, dan lain sebagainya. CV Media Solution Palembang juga melakukan produksi setelah adanya pesanan dari individu, badan usaha, dan pemerintah sebagai pelanggan atau konsumen. CV Media Solution Palembang dalam hal ini cenderung mengalami kesulitan dalam melakukan pengelolaan keuangan di perusahaannya. Selama tiga tahun terakhir, yaitu dimulai dari tahun 2014 dapat dilihat total kas adalah sebesar Rp206.530.175 sedangkan kewajiban jangka pendeknya sebesar Rp488.211.175. Selanjutnya, untuk tahun 2015 total kas adalah sebesar Rp368.103.600 sedangkan kewajiban jangka pendeknya sebesar Rp721.027.500, dan pada tahun 2016 total kas adalah

sebesar Rp460.000.760 sedangkan kewajiban jangka pendeknya sebesar Rp670.504.970, sehingga dapat dikatakan perusahaan mengalami masalah likuiditas.

Selanjutnya, pada sisi Laporan Laba Rugi dapat dilihat bahwa total pendapatan perusahaan tahun 2014 adalah sebesar Rp989.500.000 dan total beban perusahaan adalah sebesar Rp760.350.000. Tahun 2015, perusahaan mempunyai pendapatan sebesar Rp1.003.500.000 dan total beban perusahaan adalah sebesar Rp757.576.250. Terakhir pada tahun 2016, total pendapatan perusahaan adalah sebesar Rp1.141.250.000 dan total beban perusahaan adalah sebesar Rp743.990.000. Dari data tersebut, dapat dilihat sekilas bahwa perusahaan mengalami masalah profitabilitas. Agar dapat mengetahui bagaimana keadaan keuangan perusahaan maka diperlukan analisis rasio likuiditas dan profitabilitas. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran baik atau buruknya kondisi keuangan perusahaan. Hasil analisis tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen untuk menyusun dan mengevaluasi mengenai kebijakan yang telah dilaksanakan pada periode yang telah lalu serta menyusun perencanaan yang akan datang.

Rasio Likuiditas adalah rasio yang berguna untuk menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendek yang dimiliki. Apabila perusahaan dinilai memiliki cukup kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dapat disebut likuid. Sebaliknya jika perusahaan dalam keadaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan tersebut dikatakan ilikuid sedangkan Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur laporan keuangan yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama kurun waktu tertentu. Berdasarkan data dari Laporan Keuangan yaitu Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi tahun 2014, 2015, dan 2016, maka penulis tertarik untuk menganalisis rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas yang ada di CV Media Solution Palembang, sehingga dalam penyusunan laporan akhir ini penulis memilih judul **“Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Pada CV Media Solution Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang jadi permasalahan di CV Media Solution Palembang adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tahun 2014, 2015, dan 2016. Hal ini terlihat pada Laporan Posisi Keuangan perusahaan pada tahun 2014 selisih antara total kas dengan kewajiban jangka pendek yaitu sebesar Rp281.261.000, tahun 2015 selisih antara total kas dengan kewajiban jangka pendek yaitu sebesar Rp352.923.500, dan tahun 2016 selisih antara total kas dengan kewajiban jangka pendek yaitu sebesar Rp210.504.210.
2. Meningkatnya total beban tahun 2014, 2015, dan 2016 tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh oleh CV Media Solution Palembang selama kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan akhir ini menjadi terarah dan sesuai dengan permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada analisis terhadap laporan keuangan selama 3 (tiga) tahun terakhir, analisis tahun 2014, 2015, dan 2016 analisisnya hanya analisis rasio yaitu likuiditas berupa *current ratio*, *cash ratio*, dan *quick ratio* dan rasio profitabilitas berupa *gross profit margin*, *net profit*, *return of investment*, dan *return on equity*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio likuiditas pada CV Media Solution Palembang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio profitabilitas pada CV Media Solution Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi penulis, agar dapat menambah wawasan serta mengembangkan ilmu pengetahuan akuntansi, serta dapat menerapkan teori yang sudah dipelajari sebelumnya.
2. Bagi lembaga, supaya dapat menjadi bahan referensi bacaan yang bermanfaat khususnya untuk mahasiswa Jurusan Akuntansi serta sebagai acuan bagi penulis selanjutnya agar bisa terus dikembangkan.
3. Bagi CV Media Solution Palembang, agar dapat memberikan suatu masukan atau saran yang dapat menjadi pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja keuangan dimasa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang tepat, objektif dan mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Data adalah sumber informasi yang sangat penting yang dapat dijadikan bukti atau fakta karena dari data yang diperoleh penulis dari perusahaan, maka penulis mampu menganalisis suatu permasalahan yang ada di perusahaan.

Menurut Sugiyono (2010:129-141), metode pengumpulan data-data berdasarkan tekniknya, yaitu;

1. Riset Lapangan (*Field Research*) Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengambil data langsung ke perusahaan diantaranya dengan cara:
 - a. Wawancara (*Interview*)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
 - b. Observasi (Pengamatan)
Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Kalau wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik ini berkenaan dengan

perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

c. Kuisioner

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

2. Riset Kepustakaan (*Library Research*) Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan jalan membaca semua hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan laporan akhir ini, berupa buku-buku referensi, laporan-laporan dan buku-buku yang relevan.

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, penulis memperoleh data-data pendukung yang diperlukan sebagai masukan (referensi) kemudian diolah untuk penyusunan laporan akhir dengan cara riset lapangan yaitu wawancara, observasi, dan riset kepustakaan. Pembagian jenis data berdasarkan cara menurut Yusuf (2012:283) yaitu:

1. Data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tersedia dalam bentuk *file-file*. Data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang-orang yang kita jadikan objek Penulisan untuk mendapatkan informasi.
2. Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip mengenai keuangan.

Dalam melakukan pengumpulan data di CV Media Solution Palembang penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data antara lain dengan metode observasi yang dilakukan dengan cara penulis melakukan pengamatan langsung ke obyek yang diteliti yaitu CV Media Solution Palembang, selain itu penulis juga melakukan metode wawancara untuk lebih memperjelas data-data yang diperoleh dari teknik observasi yang dilakukan. Data yang diperoleh penulis dari hasil pengamatan langsung dan wawancara yaitu Laporan Keuangan perusahaan Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan selama 3 (tiga) tahun dimulai dari tahun 2014, 2015, dan 2016.

1.6 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah permasalahan yang dihadapi dan membuat laporan ini lebih terarah, maka secara garis besar laporan akhir ini nantinya akan terdiri dari 5 (lima) bab. Tiap-tiap bab memiliki keterkaitan antara satu dengan yang

lainnya. Berikut ini akan diuraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan laporan ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menguraikan latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi pada CV Media Solution Palembang dan selanjutnya digunakan sebagai dasar pembahasan pada bab IV. Teori-teoritersebut meliputi pengertian, tujuan, dan jenis-jenis laporan keuangan. Lalu, pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan serta metode dan teknik analisis laporan keuangan. Kemudian pengertian dari analisis laporan keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran umum CV Media Solution Palembang, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, dan aktivitas perusahaan,.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab empat ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir ini karena pada bab ini, penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu tentang analisis rasio keuangan berupa analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas guna mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi perusahaan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis menarik kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada, kemudian penulis akan memberikan masukan yang mungkin dapat membantu CV Media Solution Palembang dalam menyelesaikan masalah yang di hadapi.